



## Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Jalan Candi Penataran XII, Kalipancur RT 03/4 Semarang Jawa-Tengah

### *Technical Guidance on Preparing Financial Reports At the Pancur Agro Makmur Producer Cooperative, Jalan Candi Penataran XII, Kalipancur RT 03/4 Semarang, Central Java*

Gregorius Anggana L<sup>1</sup>

Listyorini Wahyu Widati<sup>2\*</sup>

Jaeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

\*email:

[greganggana@edu.unisbank.ac.id](mailto:greganggana@edu.unisbank.ac.id)<sup>1</sup>,

[lisyorini@edu.unisbank.ac.id](mailto:lisyorini@edu.unisbank.ac.id)<sup>2\*</sup>,

[jaeni@edu.unisbank.ac.id](mailto:jaeni@edu.unisbank.ac.id)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang kesatuan-kesatuan ekonomi agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Seperti halnya Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang akuntansi sangat dibutuhkan dalam proses pencatatan dan pelaporan kegiatan operasinya. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi koperasi, antara lain: (1) Koperasi dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Koperasi dapat mengetahui posisi keuangan koperasi baik mengenai struktur keuangan maupun struktur asetnya, (3) Koperasi dapat menyusun target-target secara tepat, (4) Dalam hal perpajakan koperasi dapat menghitung dengan benar, dan (5) Koperasi dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Kendala utama yang dihadapi adalah koperasi merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pemahaman dan pengetahuan pengurus koperasi, khususnya yang berkaitan dengan penyajian dan pelaporan kegiatan operasional.

#### Kata Kunci:

Bimbingan Teknis,  
Laporan Keuangan,  
Koperasi

#### Keywords:

Technical Guidance,  
Financial Reports,  
Cooperatives

#### Abstract

Accounting is a systematic process for producing financial information that can be used for decision making for its users. Like the Pancur Agro Makmur Producer Cooperative, Semarang City, accounting is needed in the process of recording and reporting its operational activities. Accounting will provide several benefits for cooperatives, including: (1) Cooperatives can find out the company's financial performance, (2) Cooperatives can know the position of funds, both sources and uses, (3) Cooperatives can make appropriate budgets, (4) Cooperatives can calculate taxes, and (5) Cooperatives can find out cash flows during a certain period. The main obstacle faced is that cooperatives find it difficult to use accounting in their business activities. There is currently no literature currently circulating that focuses on cooperative financial management. Another obstacle is that there are many transactions that occur in Cooperatives such as bartering/exchanging services but examples are not provided in the books so that when these transactions occur, the Cooperative prefers not to record them.



© 2023. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber dan penggunaan dana, merupakan salah kunci keberhasilan koperasi. Proses pengelolaan keuangan koperasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien, apabila ada dukungan informasi keuangan yang handal. Kondisi yang ada pada Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang,

proses pengelolaan keuangan koperasi belum berdasar data dan informasi keuangan. Koperasi mmenjalankan usaha secara rutinitas, dan belum mengarah pada target tertentu, seperti pencapaian laba dan pertumbuhan aset.

Pengurus Koperasi belum dapat mengetahui sejauhmana kinerja keuangan yang dicapai pada suatu periode. Informasi keuangan yang diperoleh berupa

perubahan, baik penambahan atau penurunan nilai yang dimiliki selama ini. Di sisi lain, pengurus koperasi juga belum dapat menunjukkan bagaimana pencapaian kinerja dalam pengelolaan kewajiban dan modal koperasi. Pengurus koperasi belum bisa menjelaskan sejauhmana kinerja dan perkembangan struktur keuangan. Kondisi demikian terjadi dikarenakan pengurus koperasi dalam menjalankan usahanya, belum melakukan pencatatan dan dokumentasi dari transaksi yang terjadi secara benar, sesuai dengan kaidah akuntansi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka Tim pengabdian terdorong untuk mengadakan kegiatan pelatihan bagi pengurus dan anggota koperasi, berupa penyusunan dan pelaporan usaha koperasi berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi. Kegiatan pelatihan yang akan dilakukan meliputi dokumentasi bukti transaksi, pencatatan, pengklasifikasian transaksi, dan pada akhirnya penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dari proses akuntansi yang dilakukan, maka diharapkan koperasi akan dapat mengetahui kinerja akuntansi, sehingga dapat diperoleh informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kegiatan pelatihan ini ditujukan bagi anggota dan pengurus koperasi. Dengan demikian, pada proses selanjutnya koperasi dapat menerapkan kaidah akuntansi sehingga koperasi dapat menyajikan dan melaporkan kegiatan usahanya. Berdasarkan letak lokasi Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang secara umum dapat diakses dengan baik dan mudah dijangkau. Sebagian besar mata pencaharian anggota koperasi sebagai petani atau produser bibit tanaman dan produk pendukungnya seperti pupuk dan berbagai jenis produk lain yang berkaitan dengan pembibitan tanaman khususnya tanaman hortikultura. Jumlah anggota Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang, tersebar pada usia produktif yang menempati posisi mayoritas usia antara 20 – 49 tahun, berkisar 23 anggota.

Pelatihan Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pengurus dan anggota koperasi agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unisbank.

Penentuan dan pemilihan mitra Pengabdian didasarkan hasil observasi oleh Tim, yang syarat-syaratnya menurut Tim dipandang memenuhi standar yang ditetapkan pada Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Stikubank Semarang. Adapun mitra dalam pengabdian ini adalah pengurus dan anggota Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur, Kota Semarang Jawa-Tengah

Sasaran pelatihan adalah anggota dan pengurus Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur, Kota Semarang sebanyak 23 orang. Penetapan sasaran ini sesuai kebutuhan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya. Dengan pelatihan tentang penyajian dan pelaporan transaksi keuangan. Dengan adanya dukungan data dan informasi keuangan yang baik dan benar, diharapkan koperasi akan semakin tumbuh dan berkembang. Dilain pihak kinerja koperasi dapat disampaikan kepada para pemakai laporan keuangan, seperti sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus koperasi.

Pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan tentang “Bimbingan Teknis Laporan Keuangan Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur, Kota Semarang”. Kegiatan bertujuan membantu dan mendorong supaya anggota dan pengurus Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur, Kota Semarang, dapat menerapkan pencatatan dan melaporkan transaksi koperasi secara konsisten dan berdasar prinsip-prinsip akuntansi yang benar.

## METODOLOGI

### PERMASALAHAN

Terdapat beberapa permasalahan di Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang yang berkaitan dengan aspek keuangan seperti halnya belum diketahui bagaimana kondisi secara umum keuangan, sejauhmana perkembangan usaha koperasi, bagaimana pencapaian kinerja keuangan selama ini, dan lain sebagainya. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi penyebab utama adalah ketidaktahuan anggota dan anggota Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Kota Semarang untuk menggunakan prinsip-prinsip akuntansi guna mendukung pengelolaan usaha koperasi. Pengelolaan koperasi, seperti pengelolaan sumber dana dan penggunaan dana belum didasarkan pada informasi keuangan yang baik, hal ini dikarenakan belum ada pencatatan transaksi yang terjadi secara benar.



**Gambar 1.** Bimbingan Teknis

Pelaksanaan Pengabdian dengan judul “Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur Jalan Candi Penataran XII, Kalipancur RT 03/4 Semarang Jawa Tengah” dilakukan dengan metode kaji tindak partisipatif. Dalam hal ini Tim memberikan dan membagikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh koperasi.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan pengabdian.
2. Identifikasi dan analisis situasi mitra.
3. Dokumentasi hasil identifikasi permasalahan mitra.
4. Menyusun dan mencari solusi permasalahan Mitra.
5. Diskusi dan persetujuan dengan mitra tentang tindakan solusi.
6. Persiapan pemenuhan kebutuhan & pelaksanaan pengabdian.
7. Penyampaian modul pelatihan.
8. Pengadaan fasilitas pelatihan.
9. Modul pelatihan perdokumentasi (Modul Pelatihan Akuntansi dan Implementasi Sak ETAP).
10. Pelaksanaan pelatihan.
11. Pendampingan operasional pengabdian.
12. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian
13. Dokumentasi hasil dan laporan.
14. Penyelesaian pengabdian.

Metode pelaksanaan pengabdian pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur lebih ditekankan pada pendampingan penyusunan laporan keuangan serta bidang lain yang relevan dengan kegiatan operasional koperasi. Para peserta berperan aktifnya dalam kegiatan ini. Tim Pengabdian Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan transfer iptek yang dimiliki. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

**Tahap pertama:** Tim melakukan kunjungan/ survei ke Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur sebagai mitra untuk mengetahui langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti: aspek kelembagaan, organisasi, Sumber Daya Manusia maupun keuangan. Tim menggali informasi terkait praktik manajemen organisasi yang sekarang berjalan serta mengidentifikasi masalah yang muncul.

**Tahap kedua:** Tim mengidentifikasi masalah yang urgen yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini. Penentuan prioritas penanganan masalah akan didiskusikan dengan mitra agar prioritas yang diputuskan benar-benar yang sesuai keadaan riil di lapangan.

**Tahap ketiga:** Dari hasil identifikasi prioritas permasalahan yang akan diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim memberikan alternatif pemecahan yang ditawarkan ke mitra. Berdasarkan kesepakatan Tim dan Mitra, program solusi masalah yang ada diputuskan bersama.

**Tahap keempat:** Tim menguraikan aktivitas program kerja yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah utama yang dialami oleh mitra. Aktivitas program ini meliputi aspek kelembagaan, organisasi, perijinan dan keanggotaan koperasi.

**Tahap kelima:** Tim melakukan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua program yang direncanakan sesuai dengan tujuan pelaksanaan pengabdian ini. Tim juga memastikan bahwa indikator-indikator luaran yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan program kerjasama antara Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPM) Universitas Stikubank dengan Kelompok/ Anggota Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Kelurahan Kalipancur Semarang Jawa Tengah. Koperasi ini sekarang lebih memusatkan produknya pada pembibitan tanaman produktif dan pupuk organik, anggota kelompok sebanyak 23 orang dengan berbagai macam bibit tanaman.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Bimtek Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang dilakukan dengan pelatihan dalam

bentuk ceramah dimana setiap penceramah melakukan ceramah dengan menggunakan powerpoint. Sedangkan simulasi sesuai dengan materi yang disampaikan, penyelesaian kasus yang diberikan oleh pemateri. Materi ceramah yang disampaikan tentang tentang pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Agar peserta Bimtek memahami tentang akuntansi koperasi, maka dilakukan simulasi yang materinya sudah disampaikan pemateri. Selain itu interaksi yang dilakukan dengan audiens atau peserta pelatihan dalam bentuk pertanyaan, masalah untuk didiskusikan, sehingga suasana tidak menjemukan.



**Gambar 2.** Simulasi Perkoperasian



**Gambar 3.** Materi Bimtek

Peserta juga diberi pertanyaan evaluasi seputar perkoperasian untuk mengukur apakah penyampaian materi, simulasi, dan diskusi sudah dipahami. Hasil evaluasi menunjukkan 97,5% peserta memahami materi yang disampaikan, selebihnya peserta yang belum

berhasil karena sesuatu hal ijin pulang lebih dahulu sehingga dimasukkan kategori kurang berhasil. Solusi permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang tentang:

1. Memberikan pendampingan kepada koperasi dalam hal perijinan pendirian koperasi sehingga akan terbentuk koperasi yang berbadan hukum.
2. Meningkatkan operasional yang didukung oleh tertib administrasi transaksi keuangan, dengan melakukan pencatatan yang baik dan benar.
3. Memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang proses pencatatan keuangan koperasi, khususnya pelaporan keuangan koperasi.

## SIMPULAN

Materi pengabdian meliputi: Pengelolaan Usaha Koperasi, Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, serta Pengenalan Penerapan ETAP. Hasil evaluasi dan monitoring 90% peserta dapat memahami dan mengerjakan latihan-latihan dan 10% peserta kurang memahami. Tim PKM berkomitmen akan menindak-lanjuti kegiatan ini agar makin berkembang dengan metode dan pendekatan yang akan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan, sehingga dampak positif benar-benar dirasa oleh peserta pelatihan, seperti pendampingan kepada peserta pelatihan.

Setelah bimbingan teknik yang dilakukan, peserta pelatihan diharapkan benar-benar dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sehingga dapat mendukung pengelolaan usaha koperasi. Anggota dan pengurus yang tergabung menjadi anggota Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur, Kota Semarang sebanyak 23 orang, dapat meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perkembangannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK), para Tim Pengabdian Masyarakat dan para Mahasiswa yang sudah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

## REFERENSI

- Dedi Kusmayadi, I. F. (Vol 5, No 1 (2019)). *IbBM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Dan Koperasi Nelayan Di Desa Sancang Kabupaten GaruT*. JURNAL PENGABDIAN SILIWANGI, 54-62.
- Hetika, P. S. (B Vol 1 No 1 Januari 2018). *Upaya peningkatan keterampilan menyusun laporan keuangan bagi pengurus koperasi batik tegalan cempaka mulia*. Jurnal Abdi Mas PHB, 222-28.
- Nurul, J., & Zulaika, P. (2017). *Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dalam rangka meningkatkan usaha bagi para pengrajin di kelurahan padang sari*. urnal Pengabdian DIMASTIK, 1-5.
- Ratna Dina Marviana, N. S. ( Vol 1, No 2 (2020) *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku Umkm Di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. RESWARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 108-113.
- Rudiantoro, R. &. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 9(1), 1-21.
- Suripto Suripto, V. P. (Vol. 1 No. 3 (2023): Agustus 2023). *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Koperasi Serba Usaha (KSU) SEMESTA*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 202-210.
- Yuniarti, R. (Vol 3 No 3: September 2023). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Jasa Karisma Berbasis Aplikasi GI (General Ledger)*. E-Amal Jurnal Pengabdian Masyarakat, 99-102